

## **Penerapan Pengembangan Sistem Pencatatan Keuangan Terintegrasi bagi UMKM Desa Singopadu**

Putri Mayang Lestari<sup>1</sup>, Hani Ratna Oktaviana<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tunjojoyo Madura

Email: haniratnaokta@gmail.com

### **Abstrak**

UMKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, hal ini dikarenakan UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru dan dapat membantu meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh individu yang mengarah pada usaha produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam UU No 20 Tahun 2008. Para pelaku UMKM dituntut untuk bisa melakukan pencatatan keuangan sederhana secara manual maupun secara digital. Secara manual bisa dilakukan dengan menggunakan media Buku Kas. Buku kas adalah media pencatatan mengenai informasi kas perusahaan yang digunakan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan itu sendiri. Sedangkan secara digital bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi BukuKas. Aplikasi BukuKas merupakan software yang memiliki banyak fitur terkait pencatatan keuangan yang bisa memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana bagi usahanya. Selain itu aplikasi BukuKas juga sudah mengacu pada SAK EMKM. Penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan agar UMKM di Desa Singopadu bisa menerapkan pencatatan keuangan sederhana melalui dua media, baik dengan media Buku Kas ataupun aplikasi BukuKas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

**Kata Kunci :** UMKM, Pencatatan Keuangan, Buku Kas, Aplikasi

### **Pendahuluan**

Menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh individu yang mengarah pada usaha produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. UMKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, hal ini dikarenakan UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru dan dapat membantu meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menyebutkan bahwa jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada 2021 mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,97 persen atau senilai Rp 8,6 triliun. Dapat dikatakan bahwa sektor UMKM juga memiliki peranan terhadap perbaikan ekonomi Indonesia pada masa keterpurukan Covid-19, terlihat dengan kemampuannya menyerap 97 persen tenaga kerja dan mengintegrasikan

investasi sebesar 60,4 persen. UMKM tersebar di berbagai area tak terlepas dari pedesaan bahkan daerah terpencil sekalipun, namun seringkali masyarakat pedesaan dan daerah terpencil merasa kesusahan terhadap bagaimana pengelolaan UMKM yang baik dan benar. Mengingat pentingnya peranan UMKM, maka pemberdayaan terhadap UMKM perlu untuk dilakukan.

UMKM Warga Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo memiliki beraneka ragam UMKM. Keberhasilan suatu UMKM dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut dalam mengelola dananya. Oleh karena itu pemahaman pembukuan sederhana wajib untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi UMKM. Salah satu bentuk pembukuan sederhana yang sangat mendasar adalah Buku Kas. Meskipun pengelolaan Buku Kas dapat dikatakan sebagai pencatatan keuangan yang sangat dasar, namun pada kenyataannya masyarakat Desa Singopadu masih sangat awam terhadap bagaimana penerapan buku kas. Hal itu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan mereka terkait ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan masyarakat Desa Singopadu bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Atas permasalahan tersebut penyuluhan pencatatan keuangan sederhana melalui penerapan Buku Kas dirasa perlu untuk dilakukan. Berdasarkan permasalahan diatas kami melakukan penyuluhan pencatatan keuangan sederhana melalui Penerapan Buku Kas dan Aplikasi BukuKas bagi UMKM di Desa Singopadu.

### **Metode**

Penyuluhan pencatatan keuangan sederhana dilakukan di UMKM Desa Singopadu Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo pada 28 Mei 2022. Sasaran penyuluhan ini yaitu 20 UMKM di Desa Singopadu. Namun pada saat penyuluhan berlangsung hanya ada 5 UMKM yang bersedia untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mereka.

Metode pengabdian yang kami lakukan adalah sebagai berikut :

- Melakukan identifikasi pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan.
- Melakukan sosialisasi pentingnya melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan suatu usaha.
- Praktek dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penyuluhan ini dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo dengan kriteria UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan bagi usahanya. Target UMKM yang akan kita datangi untuk melakukan penyuluhan sebenarnya ada 20 UMKM, namun pada kenyataannya hanya ada 5 UMKM yang bersedia dan berminat untuk dilakukan penyuluhan terkait pencatatan keuangan. UMKM yang kita datangi antara lain Warung Nasi, Toko Kelontong, Toko Obat Herbal, Toko Pulsa dan Paket Data serta Warung Kopi. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan mendatangi UMKM satu per satu.



**Gambar 1 Pelaksanaan Penyuluhan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM**

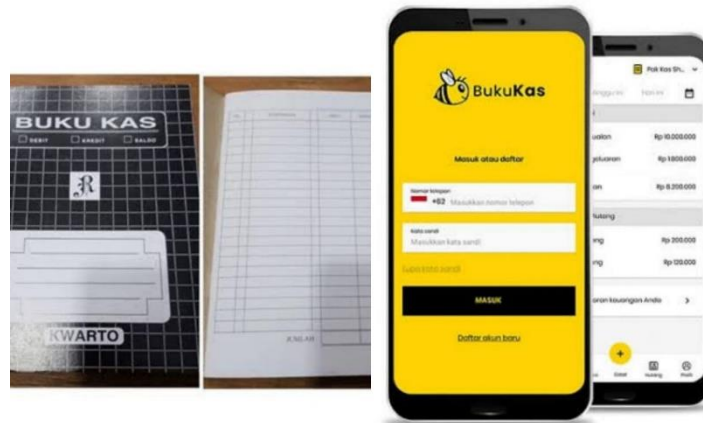
Langkah awal yang kita lakukan adalah memberikan sosialisasi terkait apa itu pencatatan keuangan sederhana, pentingnya pencatatan keuangan sederhana, manfaat pencatatan keuangan sederhana, serta cara mengaplikasikan pencatatan setiap transaksi dengan dua media (Buku Kas dan Aplikasi BukuKas). Selain itu kita juga memberikan penjelasan terkait istilah-istilah dalam akuntansi yang berkaitan dengan proses pencatatan keuangan sederhana. Hal ini dilakukan supaya pelaku UMKM yang menjadi target peserta mengetahui hal dasar sebelum mulai masuk ke proses pencatatan keuangan bagi usaha mereka.



**Gambar 2 Sosialisasi Pencatatan Keuangan**

Alasan utama yang mendasari hanya 5 UMKM yang bersedia untuk dilakukan penyuluhan dan praktik adalah keterbatasan pengetahuan mereka terkait ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan masyarakat Desa Singopadu bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting. Dalam pelaksanaan pun terlihat sekali bahwa banyak pelaku UMKM yang masih awam terkait pencatatan keuangan. Karena setiap harinya mereka melakukan pencatatan secara manual dan tidak terstruktur pada kertas-kertas sisa atau kertas yang tidak terpakai. Sehingga rawan sekali mereka kehilangan catatan keuangan mereka dan

membuat keluar masuknya uang tidak terkondisikan. Terkadang mereka sering menganggap bahwa mereka kehilangan uang, namun sebenarnya uang tersebut tidak hilang hanya saja sudah dilakukan untuk pengeluaran namun tidak dilakukan pencatatan.



**Gambar 3 Buku Kas dan Aplikasi BukuKas**

Langkah selanjutnya setelah dijelaskan terkait pengetahuan dasar dalam proses pencatatan keuangan sederhana ialah pengenalan media yaitu media Buku Kas dan Aplikasi BukuKas. Pada media Buku Kas diawali dengan menjelaskan dan memberikan contoh penggolongan transaksi debit dan kredit, kemudian dilakukan praktik pengisian langsung. Dalam media Buku Kas terdapat lima kolom yang harus diisi untuk setiap transaksi, kolom tersebut terdiri dari ; kolom tanggal, kolom keterangan, kolom debit, kolom kredit, dan kolom saldo. Langkah awal yang harus dilakukan jika melakukan pencatatan keuangan menggunakan buku kas adalah mengisi saldo awal yang ditulis di kolom saldo, saldo awal adalah jumlah uang pada awal periode atau per tanggal pertama kali dilakukan pencatatan. Kemudian untuk transaksi-transaksi selanjutnya bisa langsung diisi di semua kolom yang tersedia. Kolom pertama diisi tanggal terjadinya transaksi. Kolom kedua diisi keterangan uang masuk ataupun uang keluar. Kolom ketiga atau kolom debit yang artinya pemasukan diisi nominal setiap kali ada uang masuk. Kolom keempat atau kolom kredit yang artinya pengeluaran diisi nominal setiap kali ada uang keluar. Dan kolom yang terakhir adalah kolom saldo, pengisian kolom saldo tergantung jenis transaksi. Jika terjadi transaksi penjualan atau transaksi yang mengakibatkan adanya pemasukan uang maka kolom saldo akan bertambah, dan sebaliknya jika terjadi transaksi pembelian atau transaksi yang mengakibatkan adanya pengeluaran uang maka kolom saldo akan berkurang. Sedangkan untuk media aplikasi BukuKas diawali dengan pengenalan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Fitur transaksi digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan penjualan dan pengeluaran stok persediaan sehingga jika terjadi penjualan secara otomatis akan mengurangi persediaan barang. Selain itu, untuk fitur hutang digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan hutang dan piutang. Dalam aplikasi ini pun jika terjadi salah input bisa diubah atau bahkan dihapus.



**Gambar 4. Penyuluhan Media Buku Kas**



**Gambar 5 Penyuluhan Aplikasi BukuKas**

Setelah dilakukan penyuluhan dan praktik, kebanyakan UMKM lebih paham dan lebih mudah untuk mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana melalui media Buku Kas, hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi. Dalam pelaksanaan kegiatannya pun 3 (tiga) pelaku UMKM belum bisa mengoperasikan handphonenya dengan baik. Meskipun mereka lebih paham menggunakan media Buku Kas, namun 3 (tiga) peserta penyuluhan masih menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan sederhana ini masih terkesan ribet. Terlepas dari hal itu, 2 pelaku UMKM yang lain memiliki tekad dan semangat untuk mempelajari dua media ini. Hal ini dikarenakan mereka ingin arus kas atau keuangan usaha mereka bisa terstruktur sehingga nantinya laba dari usaha mereka bisa terhitung jelas.

### **Simpulan**

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Penyuluhan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM dengan Media Buku Kas dan Aplikasi BukuKas masih banyak pelaku UMKM yang awam terkait pengetahuan tentang akuntansi. Beberapa dari peserta penyuluhan juga masih



sangat awam dengan teknologi. Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pelaku UMKM di Desa Singopadu bisa menerapkan pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mereka dengan menggunakan media yang mereka pahami, baik itu menggunakan media Buku Kas ataupun aplikasi BukuKas. Hal ini dilakukan juga demi kelancaran dan kesuksesan usaha mereka. Karena keberhasilan suatu UMKM dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut dalam mengelola dananya.

### **Daftar Pustaka**

UU No 20 Tahun 2008 UMKM

Media, K. (2022). Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Halaman all - Kompas.com. Retrieved 23 May 2022, from <https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all#:~:text=Data%20Kementerian%20Koperasi%20dan%20UKM,senilai%20Rp%208%2C6%20triliun.>

<https://kemenkopukm.go.id/>

Buku Kas: Pengertian, Jenis, dan Manfaat Bagi Perusahaan. (2021). Retrieved 23 May 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-jenis-buku-kas-adalah/>

<https://bukukas.co.id/>

Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. IV, 39–52.

Umkm, B., Perca, K., Desa, D., Etan, N., & Gebang, K. (2020). Jurnal abdidas. 1(6), 805–811.

Melati, S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang. 4(3), 305–313.

Wijaya, R. S., & Sartika, D. (2021). Sosialisasi aplikasi bukukas solusi pembukuan keuangan digital bagi umkm lubuk minturun. 4, 1165–1171.

Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI " BUKUKAS ". 1, 97–101.

Aplikasi, P., Untuk, B., & Keuangan, L. (2020). No Title. 4(2), 210–219.